

# Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Directed Reading Activity* di Kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan

Windi<sup>1</sup>

Aprizan<sup>2</sup>

Puput Wahyu Hidayat<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Muaro Bungo

<sup>1</sup>windiiiwin18@gmail.com

<sup>2</sup>apriiizan87@gmail.com

<sup>3</sup>puputwahyuhidayat@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan dan proses membaca pemahaman menggunakan strategi *Directed Reading Activity* di kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil pembahasan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang dimana terdapat empat kali pertemuan Langkah-langkah tahap penelitian perencanaan kelakuan pengamatan, dan analisis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya lainya : penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading activity* meningkatkan proses belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan. Hal ini terlihat dari proses mengajar pendidik siklus 1 pertemuan 1 55,71%, kemudian pada pertemuan 2 68,57% dan pada siklus 2 pertemuan 1 84,28% dan pada pertemuan ke 2 95,71%. Begitulah dengan pengamatan pembelajaran peserta didik juga mengalami kenaikan dalam setiap pertemuan. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pada siklus 1 50% dan siklus 2 77,78% dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *directed reading activity* dapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan.

**Kata Kunci:** *Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Directed Reading Activity*

## Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Bahkan, sebenarnya keterampilan membaca tidak hanya berguna pada mata pelajaran bahasa Indonesia semata, melainkan pada setiap mata pelajaran tentu terdapat aktivitas membaca. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh beragam informasi yang dibutuhkan (Johan & A., 2018). Maka dari itu, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Tarigan (2008), bahwa "Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami bacaan". Maka dengan penguasaan keterampilan membaca yang baik, siswa mampu memperoleh berbagai informasi secara jelas dan dapat memahami isi serta makna bacaan yang telah dibacanya.

Keterampilan membaca sangat penting bagi semua kalangan, golongan, dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, mulai dari sekolah dasar kegiatan membaca harus dikuasai oleh siswa dengan maksimal dan optimal. Keterampilan membaca siswa harus dibina dan dikembangkan. Siswa-siswa kelas satu dan dua harus terampil membaca

permulaan dan kelas-kelas tinggi ancar menguasai membaca pemahaman. Setelah itu diharapkan siswa-siswa sekolah dasar menjadi pembaca sukses, namun pada kenyataannya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih tergolong rendah (Simanjuta, 2017).

Menurut Darmini & Hikmah (2021) membaca pemahaman adalah kemampuan membaca dan menemukan ide, pemahaman, isi serta manfaat dari bacaan tersebut. Membaca yaitu keterampilan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting dan seluruh pemahaman. Membaca pemahaman harus dengan memahami ide pokok serta gagasan yang ada di dalam suatu bacaan.

Membaca pemahaman pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai kegiatan, salah satunya melalui membaca. Oleh sebab itu, kecakapan dalam membaca sudah semestinya dikembangkan pada diri siswa. membaca adalah keterampilan dasar yang semestinya siswa memiliki untuk mampu berpartisipasi pada segala proses pembelajaran. Membaca sangat penting karena berperan banyak dalam kehidupan, salah satunya yakni untuk menciptakan pembiasaan siswa dalam membaca (Simanjuta, 2019).

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan literasi esensial yang harus dimiliki siswa sejak pendidikan dasar. Kemampuan ini tidak hanya mencakup kegiatan mengenali kata-kata, tetapi juga menuntut siswa untuk memahami, menganalisis, serta mengevaluasi makna yang tersirat maupun tersurat dalam sebuah teks. Juliana, Prayuda, dan Tanjung (2023) menyatakan bahwa membaca adalah inti dari pendidikan (*reading is the heart of education*), karena melalui kegiatan membaca siswa dapat mengakses berbagai pengetahuan dan memperluas wawasannya.

Selanjutnya, Hilda Melani Purba dkk. (2023) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman mencakup berbagai aspek seperti kemampuan sensori, perseptual, sekuensial, asosiasi, pengalaman, berpikir, belajar, dan afektif. Aspek-aspek ini menunjukkan bahwa membaca pemahaman adalah proses kompleks yang melibatkan dimensi kognitif dan afektif secara bersamaan. Penguatan kemampuan membaca pemahaman juga berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan peserta didik.

*Directed Reading Activity* juga merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa. Strategi ini dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman. Asumsinya, pemahaman bisa ditingkatkan dengan membangun latar belakang pengetahuan, menyusun tujuan khusus membaca, mendiskusikan, dan mengembangkan pemahaman sesudah membaca (Maladewi, 2021).

Melalui strategi *Directed Reading Activity* tersebut dapat mengubah paradigma pembelajaran yang terjadi selama ini, yaitu dari *teacher centered learning* (pembelajaran berpusat pada guru) dapat beralih ke *student centered learning* (pembelajaran berpusat pada siswa), Strategi DRA terdiri dari tiga komponen penting yakni kegiatan-kegiatan dasar terkait persiapan, membaca dalam hati dan tindak lanjut sehingga siswa dapat menemukan dan memahami informasi yang terkandung dalam isi bacaan, mampu menjawab pertanyaan isi bacaan, dan mampu mengemukakan secara lisan terhadap apa telah siswa baca (Masvupah, 2019). Dalam strategi DRA ini, siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk mencari ide pokok, pikiran utama, karakter tokoh dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Sehingga 3 strategi ini dirasa tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa di kelas IV SD Negeri 102/II Sungai Kerjan.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan terutama oleh siswa dalam proses

pembelajaran. Membaca merupakan kegiatan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dengan membaca seseorang akan dapat mengetahui pesan atau makna yang disampaikan penulis melalui tulisan. Menurut Juliana, Prayuda, & Tanjung. Darinda Sofia, (2023) menyatakan "*Reading is the heart of education*" artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam proses pembelajaran membaca mendapatkan posisi yang begitu penting karena dengan membaca siswa dapat mengakses informasi-informasi yang berguna dan semakin meningkatkan kecerdasan siswa.

Menurut Puspitasari dan Asrori (2020), membaca pemahaman adalah proses berpikir aktif yang melibatkan interaksi antara teks dan pembaca untuk membangun makna. Aktivitas ini tidak hanya mengandalkan kemampuan mengenali simbol atau kata, melainkan menuntut keterlibatan kognitif yang mendalam. Sementara itu, Marlina (2021) menyatakan bahwa strategi pembelajaran seperti penggunaan teks yang kontekstual dan teknik tanya-jawab dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara signifikan.

Strategi *Directed Reading Activity* adalah suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa (Asih, Hamzah, & Gumono, 2020). Strategi DRA dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman. Strategi *Directed Reading Activity* ini merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami hasil bacaan yang mereka telah pelajari. Strategi ini membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. *Directed Reading Activity* adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proses pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. DRA adalah kegiatan membaca secara menyeluruh untuk membangun kemampuan berpikir kritis melalui bacaan bersifat narasi ataupun informasi (Latri, 2024).

## **Metode**

### **Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action researc*). Penelitian tindakan kelas dengan dilakukan suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para pendidik untuk memikir Pratik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas, melalui 4 rangkaian tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi yang dilakukan dalam siklus pemaasan.

Sanjaya (2013) menyatakan bawa PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dengan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, partisipatif yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi kerjasama antara guru dengan penelitian. Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini di upayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut di SD Negeri 102/II Sungai Kerjan.

## **Subjek dan Objek Penelitian**

### **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV SD Negeri 102/II Sungai Kerjan dengan jumlah peserta didik orang yang terdiri atas 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

### **Objek penelitian**

Objek penelitiannya adalah peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman dan peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ada berbagai macam mulai dari teknik, observasi, wawancara, studi dokumentasi, tes dan yang lai-lainnya. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan hasil observasi, pencatatan lapangan, hasil tes dan dokumentasi, untuk masing-masingnya akan diuraikan pada instrumen penelitian.

### **Observasi**

Observasi yang digunakan saat pelaksanaan tindakan kelas ialah untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran, dengan berpedoman pada lembar observasi. Unsur-unsur yang menjadikan sasaran pengamatan dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberi ceklis pada kolom yang ada pada lembaran observasi.

### **Tes Keterampilan Membaca Pemahaman**

Tes merupakan alat ukur yang berupa rangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam situasi yang dimaksudkan gunakan mengukur keterampilan membaca pemahaman individu atau suatu kelompok (Arikunto, 2010: 39). Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis, tes ini digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas, terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran siswa dengan bentuk tes ganda. Adapun soal ganda pada setiap siklus yaitu sebanyak 10 soal dengan bobot nilai 10.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi yang diambil pada saat pelaksanaan tindakan berupa Modul ajar, tes, dokumentasi data, dan dokumentasi data, dan foto-foto pada saat penelitian sebagai data visual untuk memperkuat data baik dari peneliti maupun dari peserta didik saat pembelajaran membaca pemahaman berlangsung menggunakan strategi *directed reading activity*.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam menentukan data dari suatu penelitian, karna analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Menurut senjaya (2011:106), analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penulis.

### Teknik Analisis Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau sifat. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas pendidik dan kinerja peserta didik selama penelitian (Suryanto,2011;5-30). Teknik analisis data kuantitatif adalah metode penelitian yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian di lapangan, secara langsung penelitian melakukan penelitian kepada sumber data atau responden. Hasil yang diperoleh dari kata kuantitatif ini akan berupa dokumen-dokumen seperti lembar observasi dan catatan lapangan. Kategori nilai lembar observasi aktivitas pendidik

**Tabel 3.2 Kategori Nilai Pendidik.**

Nilai	Kategori
>60	Kurang baik
62-70	Cukup baik
72-80	Baik
82-100	Sangat baik

(Arikunto, 2010: 284)

### Lembar observasi proses peserta didik

Untuk menghitung nilai lembar observasi masing-masing peserta didik dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai yang di peroleh kemudian diartikan atau dirumuskan dalam bentuk kata kuanlitatif yang dimasukan tentang hubungan antara skala dengan huruf. Suharsimi Arikunto (2007), seperti table berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian**

Rentang Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
67-79	B	Baik
56-67	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Sumber : (Suharsimi Arikunto,2007:245)

Tabel tentang nilai peserta didik akan menjadi pedoman untuk. Memasukkan nilai peserta didik ke dalam kualitatif serta digunakan dalam analisis data. Indikator ketercapaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang lebih baik yang ditentukan adalah apabila nilai rata-rata tiap siklus meningkat. Indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

### Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan pendidik. Menurut pandangan Sugiyono (2012:7) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif visme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik mengambil sampel pada umumnya dilakukan secara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data secara kuantitatif secara umum akan berupa data kuantitatif digunakan dengan menghitung ketuntasan pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan rumus.

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Banyak responden}} 100 \%$$

+siswa

Keterangan

P= persentase ketuntasan belajar klasikal (Aqib,2011:41)

**Tabel 3.4 Kriteria Tindakan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Dalam %**

Keberhasilan	Kategori
>80 % Tingkat	Sangat baik
60-59 %	Baik
40-59 %	Cukup
20-39 %	Kurang
<20 %	Sangat Kurang

### Hasil

Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas Dengan Menggunakan Strategi *directed reading activity*.

### Hasil Tes Siklus I

Tes individu siswa dilakukan pada setiap akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Activity* kegiatan Membaca mendalam. Hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Persentase Peroleh Nilai Tes Siklus I

No	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	60	1	5%
2	70	5	25%
3	80	11	55%
4	90	3	15%
<b>Jumlah</b>		20	100%

Hasil belajar pada siklus I siswa kelas IV SDN 102/ Sungai kerjan dalam pembelajaran membaca pemahaman juga dapat ditunjukkan perbandingan tabel sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 5 dan 6 di atas dapat diketahui bahwa ada 20 siswa (80%) siswa sudah memenuhi KKTP, sedangkan 5 (60%) siswa belum mencapai KKTP. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar dan kesadaran urian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari sebelumnya diberikan strategi *Directed Reading Activity* Kegiatan Membaca pemahaman dan di bimbing menggunakan strategi *directed reading activity*

## Refleksi

Tahap keempat dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah refleksi. Pada kegiatan ini, penelitian Bersama kolaborator mengevaluasi semua Tindakan kelas yang sudah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mencari berbagai hal yang harus di perhatikan selama pelaksanaan siklus I. Berdasarkan data hasil pengamatan pada proses pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *directed reading activity* Kegiatan Membaca pemahaman sudah mendalam siklus I terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut.

- a) Masih ada siswa yang kurang aktif dan kurang bersemangat pada proses pembelajaran.
- b) Sebanyak 5 siswa ( 60% ) belum melakukan proses pembelajaran secara optimal sehingga belum terpenuhi standar kriteria ketuntasan minimal ( KKTP).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keberhasilan siswa masih belum memenuhi terget yang ditetapkan sehingga masih perlu diadakan perbaikan lagi pada siklus II.

## Siklus I peretemuan II

Pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *directed reading activity* Kegiatan Membaca secara mendalam pada siklus I dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada Rabu 23 juli 2025 dan pertemuan kedua pada Kamis 24 juli 2025. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran Bahasa Indonesia, yang tiap jamnya berdurasi 40 menit

## Perencanaan

Rencana terevisi dibuat berdasarkan refleksi pada siklus I. Adapun aspek-aspek yang akan direvisi pada siklus II adalah lebih aktif dan semangat lagi pada proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik karena pada siklus I masih ada 5 siswa (60%) belum melalukan proses pembelajaran secara optimal sehingga sebelum terpenuhi target KKTP.

Perencanaan pada siklus II dilakuakan oleh peneliti dan guru kolaborator. Adapun proses pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *directed reading activity* Kegiatan Membaca mendalam dilakukan Kembali karena hasil belajar siswa masih belum optimal pada pelaksanaan siklus I. Seperti halnya pada siklus I, perencanaan pada siklus II juga terdiri dari Modul ajar, bahan ajar, lembar evaluasi hasil belajar dan lembar ovservasi.

## Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan kelas siklus I pertemuan II, yaitu perbaikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *directed reading activity* Kegiatan Membaca Terarah atau secara mendalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindak kan siklus I pertemuan II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu Rabu 23juli 2025 dan Kamis 24 juli 2025. Adapun tahap pelaksanaan pada proses pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

## Siklus I Pertemuan II (kamis 24juli 2025 )

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 24 juli 2025dengan materi bentang alam Indonesia engan orang-orang yang terdiri dari yakni kegiatan awal,

kegiatan inti, kegiatan penutup. Alokasi waktu pertemuan ini 2x40 menit, proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30-08.00 WIB.

**Tabel. Hasil belajaran siswa**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Hasil Part II</b>	<b>Kategori</b>
1	Adiba Abqoriah	60	Tidak Tuntas
2	Agustina Simora	66	Tidak Tuntas
3	Al Azahri	80	Tuntas
4	Al Dian Saputra	84	Tuntas
5	Alesha Mishell	70	Tuntas
		80	Tuntas
6	Ar Rasyid Dhena	78	Baik
6	Arsya Gio Fani	75	Baik
7	Bryan Alexande	80	Tuntas
8	Dzakira Thalita	60	Tidak Tuntas
9	Fadhila Zahra	70	Tuntas
10	Fhatan Al-Dahri	70	Tuntas
11	Fhatia Sadee	80	Tuntas
12	Inggryt Aprilia	70	Tuntas
13	Keysha Novita	82	Tuntas
14	Kharisha	79	Tuntas
15	Liyona Ramadan	80	Tuntas
16	M.Azka Pratama	70	Tuntas
17	Muhammad Al	80	Tuntas
18	Muhammad Aris	70	Tuntas
19	Nadine Natalita	80	Tuntas
20	Naviza Kulla	70	Tuntas
21	Nizam Alkhafi	80	Tuntas
22	Putri Citra	70	Tuntaas
23	Raisa Syafitri	66	Tidak tuntas
24	Rezqiano Azka	70	Tuntas

25	Syelomitha	80	Tuntas
26	Virga Natin	70	Tuntas
27	Zahran Rasyid		
	Jumlah		
	Persentase		

### **Siklus II Pertemuan I (Jum'at 25 juli 2025)**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari (jum'at 25 juli 2025) dengan materi bertualang di sabana sumba terdiri dari tiga kegiatan yakni,kegiatan awal,kegiatan inti,dan kegiatan penutup. Alokasinya waktu pertemuan ini 2x40 menit, proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.15-09.15 WIB

### **siklus II Pertemuan II (Senin 28 juli 2025)**

Pertemuan pertemun keempat dilaksanakan pada hari ( senin 28 juli 2025) dengan materi Anak-Anak Merapi terdiri dari tiga kegiatan yakni, kegiatan awal,kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alokasinya waktu di pertemuan ini 2x40 menit,proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 09.55-11.15 WIB.

**Tabel 7. Hasil pembelajaran siklus II pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Part II	Kategori
1	Adibah Abqariah	80	Tuntas
2	Agustinasimamaora	80	Tuntas
3	Al Azahri	90	Tuntas
4	Aldian Saputra	80	Tuntas
5	Alesha Miscell	92	Tuntas
6	Ar Rasyid Dhena	68	Tuntas
7	Arsya Gio Fani	80	Tuntas
8	Bryan Alexander	80	Tuntas
9	Dzakira Thalita	81	Tuntas
10	Fadhila Zahra	80	Tuntas
11	Fathan Al Dahri	80	Tuntas
12	Fathia Sadee Naura	80	Tuntas
13	Inggry Aprilia	80	Tuntas
14	Kesyha Novita Sari	90	Tuntas
15	Khairisha Nurshafa	80	Tuntas

16	Liyona Ramadani	90	Tuntas
17	M.Azka Pratama	80	Tuntas
18	Muhammad Al Fatih	80	Tuntas
19	Muhammad Aris	89	Tuntas
20	Nadine Natalita	80	Tuntas
21	Naviza Kulla Azmin	80	Tuntas
22	Nizam Alkahfi	100	Tuntas
23	Putri Citra Utami	100	Tuntas
24	Raisa Syafitri	80	Tuntas
25	Rezqiano Azka	96	Tuntas
26	Syelomitha	80	Tuntas
27	Virga Natin	95	Tuntas
28	Zahran Rasyid	80	Tuntas

Jumlah

*Sumber SDN 102/II Sungai Kerjan*

### **Obsevasi Proses Siswa**

Dalam melakukan pengamatan proses pembelajaran pada siklus II, penelitian masih menggunakan pedoman observasi yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa. Hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar siswa adalah situasi belajar, perhatian atau fokus, keaktifan, dan proses belajar.

Berikutnya disajikan hasil pengamatan pada siklus II. Pada pertemuan pertama siklus II ,proses pembelajaran pada dasarnya sudah mengalami peningkatan dari pada siklus I. Namun, peran siswa masih perlu ditingkatkan melihat. Melihat kondisi tersebut, guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa peran mereka nantinya akan bermanfaat bagi mereka sendiri. Guru juga memberitahukan kepada siswa bahwa hasil belajar mereka sudah mengalami peningkatan dan semakin membaik, dengan diberikan pengertian itu siswa Kembali bersemangat untuk melakukan pembelajaran yang selanjutnya lagi ternyata berdampak positif. Guru juga mencoba motivasi bahwa pembelajaran yang selama ini dijalankan pasti akan bermanfaat bagi mereka. Guru juga menyampaikan bahwa kualitas hasil belajar mereka selama ini telah mengalami peningkatan setelah menggunakan strategi *directed reading activity* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa hal yang disampaikan guru tersebut ternyata berdampak positif terhadap minat belajar siswa.

Pada pertemuan kedua, kualitas proses pembelajaran terlihat lebih baik lagi. Pembelajaran pada pertemuan ini difokuskan untuk mempersentasikan hasil berdiskusi dan melaksanakan tes. Pada saat diminta untuk presentasikan, masih ada kelompok yang belum siap presentasi, mereka saling memerintah satu sama lainnya. Lalu guru memberikan pengarahan bahwa tidak boleh seperti itu karena di dalam kelompok harus saling bekerjasama satu sama yang lainnya. Setelah diberikan pengarahan, banyak siswa

yang tidak malu lagi ketika presentasikan. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran catatan lapangan yang tergambar dalam berikutnya:

Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru memerintahkan untuk setiap kelompok mewakili satu orang maju. Namun, masih ada kelompok yang belum tahu siapa yang akan maju, mereka menyuruh teman satu sama lainnya. Guru memberikan pengarahannya bahwa tidak boleh seperti itu, karena dalam kelompok harus saling bekerja sama satu sama lainnya. Guru perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya kemarin setiap kelompok sudah mempresentasikan hasil berdiskusinya pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tes bentuk pilihan ganda dan bersifat individu, suasana kelas tenang Ketika semua soal telah dibagikan dan semua siswa konsentrasi mengerjakan tugas. Hal itu tampak pada gambar berikut. Lebih lanjut kondisi tersebut dapat dilihat pada lampiran catatan lapangan yang tergambar dalam berikut.

Pada saat itu, siswa tidak banyak yang bertanya karena sudah paham dengan apa yang harus dilakukan suasana kelas tentang ketika semua soal telah dibagikan semua konsentrasi mengerjakan.

### Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Activity* pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II mendapatkan skor 87% dan 92% hal ini dilihat melalui tabel sebagai berikut:

No	Pertemuan siklus I		Kategori
1	Pertemuan I	80-	Baik
2	Pertemuan II	90- 100%	Baik Sekali

### Siklus Tes Siklus II

Kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* diukur dari hasil tes individu yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7**

No	Rentang nilai	Kategori	Jumlah	presentasi
1	90-100	Sangat Baik	20	
2	80-89	Baik	5	
3	70-79	Cukup	3	
4	50-59	Kurang	0	
Jumlah				

Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan I

Hasil Observasi pada siklus II pertemuan I siswa kelas IV SDN 102/Sungai Kerjaan dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat dilihat bahwa peserta didik 20 peserta didik yang mendapatkan katagori baik atau 80% atau kategori baik 5 atau 30 % ada 3 peserta didik yang mendapatkan kategori yang cukup atau 9% dan 0% peserta didik yang mendapatkan kategori kurang atau 0%. Jumlah siswa yang mendapatkan 25 siswa atau persentasenya 90%. Pada kesimpulan berikut masih perlu perbaikan pada siklus II pertemuan II

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentasi
1	90-100	Sangat Baik	20	
2	80-89	Baik	5	
3	70-79	Cukup	3	
4	50-69	Kurang	0	

### Refleksi

Setelah adanya implementasi tindakan-tindakan mulai dari siklus 1 sampai siklus II, peneliti bersama guru kolaborator mengevaluasi semua tindakan yang sudah dilaksanakan Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan kolaborator, penggunaan strategi *directed reading activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman menunjukkan peningkatan dari segi proses dan hasil yang cukup berarti. Peningkatan secara proses dapat dilihat dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari awal siklus I hingga akhir siklus II. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Aspek	Indikator	Skala Penilitian			
			Siklus I		Siklus II	
			Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Situasi Belajar	Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran	C	B	B	BS
2	Perhatian/ fokus	Perhatian siswa dalam penjelasan guru	B	B	B	BS
3	Keaktifan	Peran siswa dalam belajar-mengajar	C	B	B	BS
4	Proses belajar	Proses belajar mengajar dikelas	B	B	B	BS

**Keterangan :**

- BS : Baik sekali
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan strategi *Directed Reading Activity***

Secara keseluruhan selama pelaksanaan penelitian dari pratindakan hingga pascatindakan siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman. Pencapaian peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan memberi nilai terhadap hasil tes siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dari pratindakan hingga pascatindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Interval	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	frekuensi	Persentase
1	<65	1	5%	0	0%
2	65-	5	25%	1	5%
3	75-	11	55%	7	35%
4	>85	3	15%	12	60%

### **Jumlah**

Hasil belajar tiap siklus siswa kelas IV SDN 102/Sungai Kerjan dalam pembelajaran membaca pemahaman Berdasarkan tabel 9 di atas dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* hasil belajar siswa pada akhir siklus 1 mengalami peningkatan yaitu terdapat 20 siswa yang telah memenuhi standar KKTP. Hasil belajar siswa pada akhir siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 25 siswa telah memenuhi standar KKTP yaitu nilainya telah mencapai 75. Berdasarkan peningkatan hasil belajar tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **Pembahasan**

### **Penggunaan Strategi *Directed Reading Activity* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman**

Strategi *Directed Reading Activity* merupakan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Latar belakang pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi proses dan hasil membaca. Hal ini memperkuat pernyataan Rahim (2012: 44) bahwa dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dan memiliki tujuan membaca yang jelas.

Untuk pembelajaran membaca pemahaman di SDN/102 Sungai Kerjan, strategi *Directed Reading Activity* merupakan strategi yang baru. Pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini dilakukan hanya dengan strategi yang konvensional dengan model ceramah dan pemberian tugas. tugas pada siswa untuk membaca wacana. Pembelajaran seperti itu ternyata kurang mendapat respon positif dari siswa. Masih banyak siswa yang kurang antusias dengan pembelajaran. Berdasarkan data hasil dari penelitian ini, ternyata strategi *Directed Reading Activity* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Peningkatan tersebut cukup berarti, baik dari segi proses maupun hasil. Dari segi proses, strategi *Directed Reading Activity* ternyata mampu menarik perhatian siswa. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca pemahaman seperti, sulit memahami wacana karena banyak kosakata yang tidak tahu maknanya dan menganggap sulit terlebih dahulu terhadap pembelajaran membaca pemahaman sudah bisa diatasi. Selain itu, secara keseluruhan peran aktif siswa juga lebih meningkat meski terdapat satu atau dua siswa yang kurang aktif. Dilihat dari segi hasil, jelas terlihat bahwa jumlah siswa yang hasil belajarnya telah memenuhi standar KKTP meningkat dari siklus 1 hingga siklus II. siklus I meningkat menjadi siswa orang 20 (80%) siswa yang memenuhi KKTP. Pada akhir siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu 25 (90%) siswa telah memenuhi KKTP.

Hasil penelitian ini memperkuat pernyataan Johnson dan Pearson (dalam Zuchdi, 2012: 23-24) bahwa faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar pembaca dapat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca pemahaman. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga.

selaras dengan pernyataan Paul D. Leedy (dalam Soedarso, 2014. 120-121) yang mengemukakan beberapa tujuan membaca pemahaman. Tujuan bisa membaca mendalam teks tersebut antara lain untuk mengerti ide-ide pokok, mampu memahami fakta dan detail khusus, meningkatkan kekayaan pengetahuan umum, dan mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi di dunia.

Hasil penelitian ini relevan terhadap hasil penelitian sebelumnya oleh Indah Tri Purwanti (2014). Dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Strategi *Directed Reading Activity* untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami *Content Subject* Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP-Universitas Riau", bahwa penelitian dengan strategi *Directed Reading Activity* memiliki tingkat keefektifan dari segi penggunaan dan manfaat. Melalui penelitian ini diketahui bahwa dengan penggunaan strategi ini pembelajaran membaca pemahaman lebih mudah yakni siswa dapat menghubungkan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya, siswa mampu mengidentifikasi kosakata baru dan menemukan makna yang sesuai dengan konteks bacaan, siswa memiliki tujuan membaca pemahaman yang jelas, dan siswa mampu memahami teks bacaan secara keseluruhan.

Di sisi lain, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh suindrati (2013). Dalam penelitian yang berjudul "keefektifan strategi DRTA dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan", bahwa penelitian dengan strategi DRTA tidak memiliki keefektifan dan segi penggunaan dan manfaatnya.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa dengan penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman tidak lebih efektif karena tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi DRTA dan kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan strategi DRTA

### **Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Kegiatan *Directed Reading activity***

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *directed reading activity* dapat dikatakan berhasil meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman, baik dari kualitas proses maupun kualitas produk.

### **Peningkatan Proses**

Berdasarkan pengamatan, berbagai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* dari siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan. Berbagai kekurangan

yang dialami pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II, sedangkan berbagai hal positif dipertahankan sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Penerapan strategi *Directed Reading Activity* yang dilaksanakan dalam setiap siklus mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Actreity*. Strategi *Directed Reading Activity* telah menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Strategi *Directed Reading Activity* membuat siswa bersemangat terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Keantusiasan siswa yang terlihat adalah siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan siswa juga lebih bersemangat melakukan langkah-langkah pembelajaran

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* memudahkan siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Hal di ini karena kan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman siswa bekerja sama dalam 1 kelompok sehingga siswa tidak selalu bergantung pada guru, siswa dapat menghubungkan pengetahuan atau pengalaman yang telah mereka miliki terhadap topik yang sedang dibahas, siswa juga dapat bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya. Siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran dan siswa semakin aktif bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang jelas pada saat pembelajaran. Keaktifan siswa tersebut tentunya berbeda-beda dengan keadaan sebelumnya.

### **Peningkatan Hasil Tes Membaca Pemahaman**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan strategi *Directed Reading Activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan baik sebelum dilakukan tindakan kelas maupun setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II.

Hasil belajar siswa kelas IV SDN 102//II Sungai Kerjan setelah dilakukan tindakan kelas hingga siklus II ada peningkatan. Hasil belajar siswa saat pratindakan yaitu hanya terdapat 15 siswa yang telah memenuhi standar KKTP. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu terdapat 20 siswa yang telah memenuhi standar KKTP. Pada siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu 25 siswa yang telah memenuhi standar KKTP atau 90% telah memenuhi standar KKTP. Dengan demikian, nilai hasil belajar siswa pada siklus II yaitu > 95%.

Purwanto (2013:54) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan dari berbagai pihak sekolah. Hasil ini dapat dilihat dari penilaian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan penyelenggaraan pendidikan, baik dari segi kemampuan, pengetahuan, maupun perilaku siswa di sekolah. Pada umumnya hasil belajar atau prestasi belajar diukur dengan menggunakan tes formatif ataupun sumatif selama atau sesudah proses belajar mengajar berlangsung, Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menggambarkan tingkat pencapaian belajar selama waktu tertentu.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman diperoleh dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan pemahaman siswa terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang bersifat individu. Dari hasil tes individu tersebut, diperoleh nilai sebagai ukuran hasil belajar siswa mengenai membaca pemahaman.

Pembelajaran membaca pemahaman disekolah akan lebih maksimal hasilnya apabila guru memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai dan tepat sasaran. Strategi pembelajaran yang sudah diterapkan di kelas IV SDN 102/II Sungai Kerjan adalah

strategi *Directed Reading Activity*. Strategi ini tidak hanya menentukan pengetahuan utama tetapi juga mengizinkan siswa untuk menghubungkan pengalaman yang telah mereka miliki dengan topik yang sedang dibahas. Mereka dapat mengungkapkan ketertarikannya pada topik tersebut dan saling berinteraksi di antara anggota kelompok berdiskusi. Strategi *Directed Reading Activity* berguna membangkitkan semangat dalam membaca pemahaman. Semua siswa menghubungkan latar belakang pengetahuan atau pengalaman yang telah mereka miliki sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Sesuatu yang dikaitkan dengan pengalaman siswa secara pribadi akan lebih mudah dipahami. Penerapan strategi "*Directed Reading Activity*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama membaca pemahaman yang dapat dilihat dari nuai rata-rata.

### **Tanggapan Guru Mengenai Penerapan Strategi *Directed Reading Activity***

Guru berpendapat bahwa penerapan strategi *Directed Reading Activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman sudah sesuai dengan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran. Akan tetapi, ada kendala yang dialami siswa yaitu siswa belum memahami apa yang harus mereka lakukan karena mereka belum terbiasa menggunakan strategi *Directed Reading Activity*. Selain itu, ketika siswa diminta untuk berdiskusi beberapa siswa berbincang-bincang sendiri dan masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan, hanya mengandalkan temannya. Awalnya siswa belum terbiasa menggunakan strategi *Directed Reading Activity*, tetapi lama-kelamaan mereka cenderung memahami dan menikmati, guru juga merasa terbantu dengan adanya strategi ini karena mendapat ilmu baru tentang strategi pembelajaran.

Setelah menggunakan strategi *Directed Reading Activity* hasil belajar yang dicapai oleh siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil sebelum diberi tindakan kelas dan setelah diberi tindakan kelas pada siklus I hingga siklus II. Setelah diberi Tindakan kelas, hasil belajar siswa lebih meningkat lagi. Oleh karena itu, hasil belajar siswa sebagian besar sudah memenuhi standar KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 80%

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi "*Directed Rreading Activity*" dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 102// Sungai Kerjan. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa tampak pada keberhasilan proses dan keberhasilan produk pembelajaran.

### **Keberhasilan proses**

Peningkatan dalam hasil proses dapat dilihat dari kondisi siswa yang lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran membaca pemahaman. Siswa menjadi lebih mandiri, dan siswa juga dapat menghubungkan pengetahuan atau pengalaman yang telah mereka miliki terhadap topik yang sedang dibahas. Ketika dilakukan diskusi, siswa sudah mulai aktif dan ketika diminta untuk presentasi sudah tidak ada perasaan malu lagi dan lebih berani. Siswa juga selalu bekerja sama dengan teman lain saat memecahkan masalah yang harus dikerjakan dalam kelompok.

### **Keberhasilan Produk**

Penerapan strategi "*Directed Reading Activity*" pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 102// Sungai Kerjan. Dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang berhasil belajarnya telah memenuhi standar KKTP. Pada siklus 15 (80%) siswa yang memenuhi KKTP. Pada akhir siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu 20 (90%) siswa atau sebagian besar siswa telah memenuhi standar KKM Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman setelah diberi tindakan kelas mulai dari siklus I hingga siklus II meningkat. Ini berarti bahwa strategi "*Directed Reading Activity*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.

### **Implikasi**

Hasil penelitian ini memunculkan implikasi yaitu pentingnya strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa. Salah satu alternatif strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca pemahaman yang dapat digunakan adalah strategi "*Directed Reading Activity*" Strategi "*Directed Reading Activity*" diharapkan bisa menjadi alternatif strategi bagi pembelajaran membaca pemahaman di SDN 102// Sungai Kerjan maupun disekolah lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi "*Directed Reading Activity*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Alfian, Agus, & Yuliana, Yuliana. (2020). Penerapan strategi *Directed Reading Activity (DRA) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa* sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3, h. 732-738. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.409>
- Asih, Sang Ayu Nyoman Sri, Hamzah, Syukri, & Gumono, Gumono. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Dra (Directed Reading Activity) Dengan Strategi Konvensional Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, Vol. 4, No. 1, h.128-137. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8338>
- Darmini, Mimin, & Hikmah, Nurul. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Apada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar)*, h. 238-244. Retrieved from <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/2243>
- Dewi, Sinta Maria, Prawiyogi, Anggy Giri, Anwar, Aang Solahudin, & Wahyuni, Cici Sri. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 1, h. 453-455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Edwin, Dkk. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.1, h10-18. Retrieved from <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Hidayana, Siti, Pateda, Lamsike, Pautina, Amalia Rizki, Fitk, Pgmi, Sultan, Iain, Gorontalo, Amai, Fitk, Pgmi, Sultan, Iain, Fitk, Pgmi, Sultan, Iain, & Gorontalo, Amai. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity ( DRTA ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Oleh : Kata Kunci : Strategi Directed Reading Thinking Activity , Kemampuan Membaca Pemahaman Keywords : Directed Reading Comprehension Ability Thinking Act. *Educator : Directory of Elementary Education Journal*, Vol.2, No.1, h.58-81.

- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, Vol.2, No.3, h.179-192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Irgi, Muhamad, Az-Zarkasyi, Abdillah, Dwi, Mawar, Firdaus, Aprillia, Pelupessy, Indah Fadilah, Fitriyah, Mahmudah, Syarif, Uin, & Jakarta, Hidayatullah. (2024). Analisis Dampak Tahap Perkembangan Membaca pada Anak dan Remaj. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No.1, h. 78-91. Retrieved from <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2085>
- Johan, Gio Mohamad, & A., Vilda Ghasya D. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5, No. 2, h. 184–198.
- Juliana, Prayuda, Meikardo Samuel, & Tanjung. Darinda Sofia. (2023). Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 066050 Medan. *Journal on Education*, Vol.5, No.4, h. 11503-11520.
- Latri. (2024). Implementation of Directed Reading Activity Learning Strategies to Improve Students' Reading Comprehension Skills in Class IV SDN Inpres Mallengkeri Graded 1 Makassar City. *Pinisi Journal of Education*, h. 1-24.
- Maladewi, Sri. (2021). Implementation of *Directed Reading Activity* (DRA) Strategy in Improving Comprehension Reading Ability. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, Vol. 5 No.3, h. 723-728. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8404>
- Marlina, L. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Reading Guide pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 12, No. 1, h. 45–54.
- Masvupah, Ginaeni. (2019). Penerapan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku Kemampuan Membaca Pemahaman: Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV MI Muhammadiyah Cipasir Kabupaten B. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nuradi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Puspitasari, E., & Asrori, M. (2020). Pengaruh Strategi Think-Pair-Share terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 20, No. 2, h. 100–110.
- Putri, Anggitasari Rudyana, Ardianti, Sekar Dwi, & Ermawati, Diana. (2022). Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol.8, No.3, h. 1192-1199. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3162>
- Rakimahwati, Rakimahwati. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, h. 1-11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Resmini, Novi. (2018). Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Strategi *Directed Reading Activity* (DRA). *Jurnal Elementary*, Vol. 3, No. 1, h. 135–155.
- Simanjuta, Delima. (2017). Penerapan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6. No. 1, h. 47. <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v6i1.4087>

- Simanjuta, Delima. (2019). Penerapan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 6 (No. 1), h. 146-156.
- Slamet. (2014). *Belajar dan - faktor Yang Faktor Mempengarui*. Rineka Cipta Surabaya.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.5 No.1, h. 1-12.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Wahyuni, S., & Hartati, R. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman dan Kaitannya dengan Berpikir Kritis pada Siswa SD. *Jurnal Literasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, h. 12-21.